



# LAPORAN KINERJA (LKJ) TAHUN 2023



DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN  
PEMERINTAH KABUPATEN GOWA  
TAHUN 2024

## KATA PENGANTAR

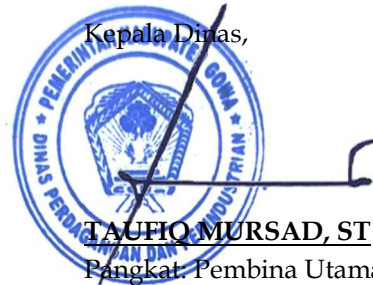
Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa Tahun Anggaran 2023 dapat tersusun dengan baik.

Laporan Kinerja (LKj) ini disusun untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian tujuan maupun sasaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa sebagai penjabaran dari visi, misi, dan tujuan serta sasaran Pemerintah Kabupaten Gowa yang berkaitan langsung dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa. LKj ini diharapkan menjadi masukan bagi perumusan program dan kebijakan strategis tahun berikutnya yang tentunya harus diikuti dengan peningkatan manajemen kinerja yang lebih baik dalam upaya peningkatan pelayanan publik di Kabupaten Gowa.

Akhirnya semoga hasil evaluasi yang disampaikan dalam laporan ini dapat bermanfaat. Masukan dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan laporan.

Sungguminasa, Februari 2024

Kepala Dinas,



**TAUFIQ MURSAD, ST**

Pangkat. Pembina Utama Muda

NIP : 19720701 199803 1 008

# DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Gambaran Umum Organisasi .....	1
C. Isu Strategis .....	5
D. Strategi Organisasi DPMPTS Kab. Gowa .....	6
BAB II     PERENCANAAN KINERJA .....	7
A. Tujuan dan Sasaran .....	7
B. Strategi dan Arah Kebijakan .....	8
C. Indikator Kinerja Utama (IKU) .....	10
D. Perjanjian Kinerja .....	11
E. Standar Penilaian Kinerja .....	12
BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA .....	13
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	13
B. Realisasi Anggaran .....	40
C. Penghargaan yang diterima .....	45
BAB IV    PENUTUP .....	46
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.1	Komposisi PNS DISPERDASTRI Kab. Gowa Menurut Jenis Kelamin .....	4
Tabel 1.2	Komposisi PNS DISPERDASTRI Kab. Gowa Menurut Golongan .....	4
Tabel 2.1	Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra DISPERDASTRI Kab. Gowa Tahun 2021-2026 .....	8
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama DISPERDASTRI Kabupaten Gowa .....	10
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Disperdastrri Kabupaten Gowa .....	11
Tabel 2.4	Rincian Anggaran sasaran strategis .....	12
Tabel 2.5	Standar Penilaian kinerja Tahun 2023 .....	13
Tabel 3.1	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 .....	14
Tabel 3.2	Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 .....	15
Tabel 3.3	Realisasi Kinerja yang Mengacu pada Target Jangka menengah Renstra .....	16
Tabel 3.4	Realisasi Kinerja dan Standart Pelayanan Minimal/Standar Nasional lainnya .....	17
Tabel 3.5	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Anggaran) .....	19
Tabel 3.6	Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja Tahun 2022 .....	20
Tabel 3.7	Realisasi Anggaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2022 .....	39
Tabel 3.8	Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2022 .....	42



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa .....	3
Gambar 3.1 Keikutsertaan Dalam Pameran Nasional .....	21
Gambar 3.2 Kegiatan Sosialisasi Regulasi bagi para Pelaku Eksor Pemula .....	23
Gambar 3.3 Kegiatan Fasilitasi dan strategi ekspor .....	23
Gambar 3.4 Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Komoditi Orientasi Ekspor .....	23
Gambar 3.5 Melakukan Pendataan Komoditi Ekspor .....	24
Gambar 3.6 Kegiatan Pemantauan Sarana dan Prasarana Pasar .....	25
Gambar 3.7 Kegiatan Penagihan Retribusi Pasar dan Uji Petik .....	25
Gambar 3.8 Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kepala Pasar.....	26
Gambar 3.9 Pembangunan Pasar Bontorea .....	26
Gambar 3.10 Pembangunan Pasar Karamasa .....	27
Gambar 3.11 Kegiatan Pembinaan Pasar Sehat .....	27
Gambar 3.12 Kegiatan Pengawasan Izin Usaha Perdagangan .....	28
Gambar 3.13 Kegiatan Operasi PAsar .....	28
Gambar 3.14 Kegiatan Pengawasan LPG dan BBM .....	29
Gambar 3.15 Kegiatan Pengawasan Pupuk .....	29
Gambar 3.16 Kegiatan Pengawasan terpadu dengan Dinas Perdagangan Prov. Sulsel .....	30
Gambar 3.17 Kegiatan Sidak LPG 3 Kg .....	30
Gambar 3.18 Surat Penambahan Kuota Tabung LPG 3 Kg Bersubsidi .....	31
Gambar 3.19 Aplikasi SIBAPOK (Sistem Informasi Bahan Pokok) .....	31
Gambar 3.20 Kegiatan Tera/Tera Ualang UTTP di Pasar .....	32
Gambar 3.21 Kegiatan Tera/Tera Ualang UTTP di Perusahaan .....	33
Gambar 3.22 Kegiatan Tera/Tera Ualang UTTP di Jembatan Timbang .....	33
Gambar 3.23 Kegiatan Tera/Tera Ualang UTTP di SPBU .....	33
Gambar 3.24 Kegiatan Pelatihan Desain Kemasan .....	34
Gambar 3.25 Kegiatan Pelatihan Pengolahan Daging dan Ikan .....	34
Gambar 3.26 Kegiatan Pendampingan IKM .....	35
Gambar 3.27 Kegiatan Pendataan IKM .....	35
Gambar 3.28 Kegiatan Penyerahan Sertifikat Halal bagi IKM Kabupaten Gowa .....	35
Gambar 3.29 Kegiatan Penyerahan bantuan Alat bagi IKM .....	36
Gambar 3.30 Kegiatan Workshop E-Commerce .....	37
Gambar 3.31 Kegiatan Rapat Internal terkait Monev Program dan Kegiatan .....	37
Gambar 3.32 Keikutsertaan Pegawai dalam Bintek .....	38
Gambar 3.33 Piagam Penghargaan untuk pegawai .....	38

## A. LATAR BEKALANG

Pelaksanaan *good governance* merupakan persyaratan mutlak bagi setiap pemerintahan dalam mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dalam berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan akuntabel sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah atas penyelenggaraan fungsi-fungsi pemerintahan.

Sebagai perwujudan akuntabilitas terhadap pelaksanaan program kegiatan yang tercantum dalam Rencana Strategis, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa berkewajiban membuat dan menyajikan Laporan Kinerja sebagai alat untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi kedinasannya pada setiap akhir tahun anggaran. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pasal 18 disebutkan bahwa setiap Unit Kerja / Unit Organisasi menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan. Laporan Kinerja terdiri dari Laporan Kinerja interim dan Laporan Kinerja tahunan.

Kemudian, penyusunan laporan kinerja berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Akuntabilitas Pemerintah

# BAB I



## PENDAHULUAN

## **B. GAMBARAN UMUM ORGANISASI**

Berdasarkan Peraturan Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 94 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa, disebutkan bahwa Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa merupakan perangkat daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Perdagangan dan Perindustrian. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa dipimpin oleh Kepala Badan yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Gowa.

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa dalam melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Perdagangan dan Perindustrian. menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan urusan pemerintah bidang perdagangan dan perindustrian
2. Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintah bidang perdagangan dan perindustrian
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintah bidang perdagangan dan perindustrian
4. pelaksanaan administrasi dinas
5. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

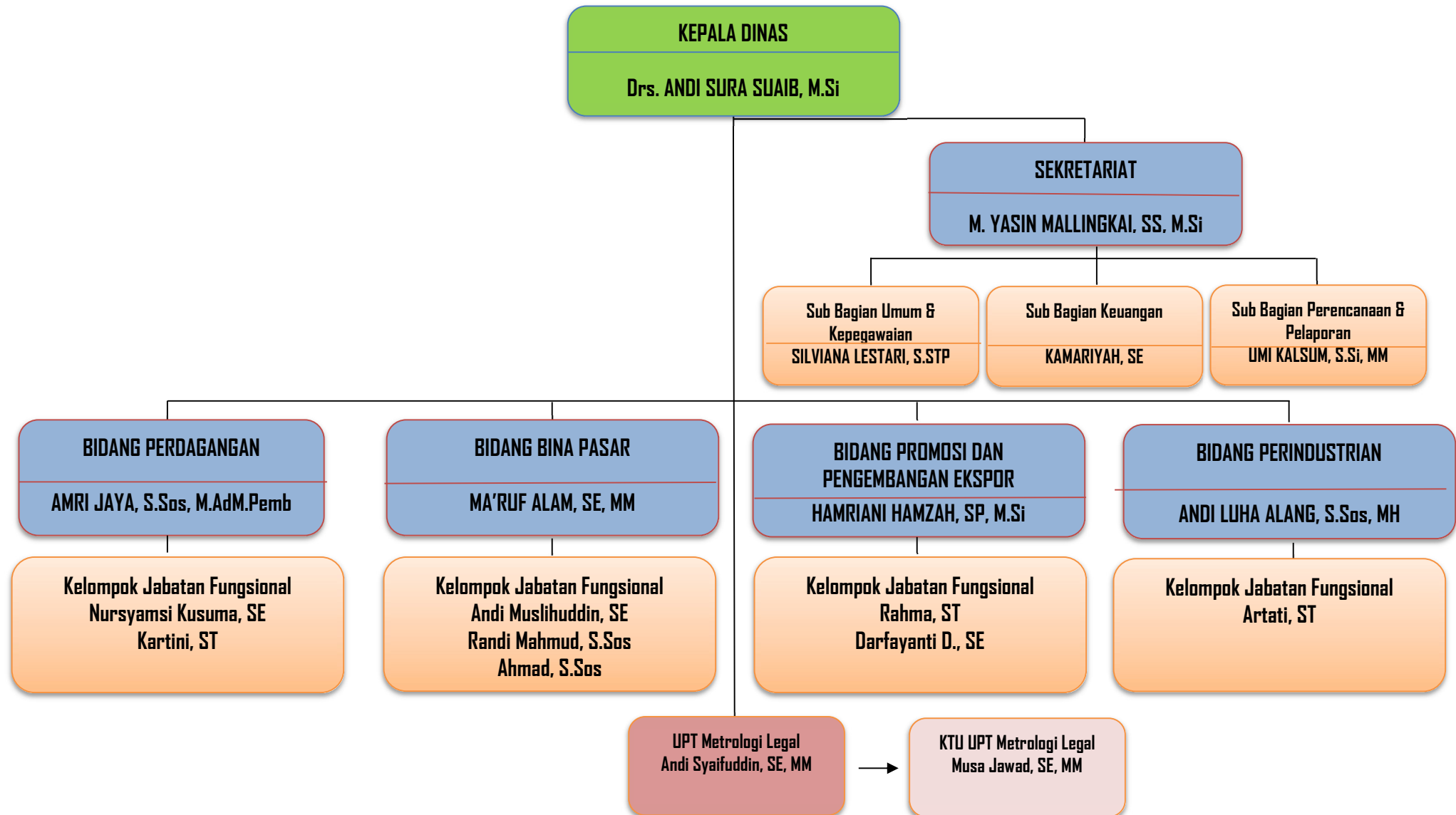
Struktur organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa berdasarkan Peraturan Bupati Gowa Nomor 94 Tahun 2021, terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, dipimpin oleh seorang Sekretaris yang membawahi :
  1. Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian
  2. Sub. Bagian Perencanaan dan Pelaporan
  3. Sub. Bagian Keuangan

Masing-masing Sub. Bagian dipimpin oleh seorang Kepala Sub. Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.

- c. Bidang Perdagangan, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang.
- d. Bidang Perindustrian, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang.
- e. Bidang Promosi dan Pengembangan Ekspor, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang.
- f. Bidang Bina Pasar, dipimpin oleh seorang Kepala Bidang.
- g. Kelompok Jabatan Fungsional yang berada di masing-masing bidang.
- h. UPT Metrologi Legal, dipimpin oleh Kepala UPT dan mempunyai KTU

Gambar 1.1  
Struktur Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa



Berdasarkan data kepegawaian per tanggal 31 Desember 2022, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa memiliki jumlah pegawai sebanyak 36 orang PNS dan 4 orang Tenaga Honorer. Apabila dirinci menurut jenis kelamin, golongan, eselonering dan pendidikan dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
Komposisi PNS DISPERDASTRI Kab. Gowa  
Menurut Jenis Kelamin

No	Unit Kerja	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Sekretariat	5	4	9
2	Bidang Perdagangan	3	3	6
3	Bidang Promosi dan Pengembangan Ekspor	1	3	4
4	Bidang Bina Pasar	6	1	7
5	Bidang Perindustrian	3	1	4
6	UPT Metrologi Legal	4	-	4
<b>TOTAL</b>		<b>22</b>	<b>12</b>	<b>34</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari sejumlah 34 orang PNS di lingkungan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa, 22 orang (61,11%) adalah laki-laki dan 14 orang (38,88%) adalah perempuan.

Posisi kepangkatan / golongan / ruang untuk pegawai pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa yaitu :

**Tabel 1.2**  
Komposisi PNS DISPERDASTRI Kabupaten Gowa Menurut Golongan

No	Pangkat	Golongan	Jumlah Pegawai
1	Pembina Utama Muda	IV c	1
2	Pembina Tk. I	IV b	1
3	Pembina	IV a	3
4	Penata Tk. I	III d	11
5	Penata	III c	11
6	Penata Muda Tk. I	III b	5
7	Penata Muda	III a	1
7	Pengatur Muda Tk.1	II d	1
<b>TOTAL</b>			<b>34</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa PNS di lingkungan DISPERDASTRI Kabupaten Gowa sebagian besar adalah Golongan III yaitu mencapai 29 orang atau 83,33%, sedangkan Golongan IV hanya sejumlah 5 orang atau 13,88%.

Kekuatan pegawai secara kuantitatif menunjukkan angka yang belum memadai bagi Dinas Perdagangan dan Perindustrian untuk menyelenggarakan tugas dan fungsinya sebagai bagian dari pelaksanaan tugas umum pemerintahan di bidang Perdagangan dan Perindustrian. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa masih membutuhkan tambahan pegawai untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsinya. Namun hal tersebut tidaklah menjadi suatu alasan untuk menghambat pelaksanaan kegiatan bidang perdagangan dan Perindustrian.

### C. ISU STRATEGIS

Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi Daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/ panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan Daerah di masa yang akan datang.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa tidak terlepas dari berbagai kendala dan hambatan teknis yang merupakan isu-isu strategis yang perlu segera diatasi melalui berbagai pendekatan strategis agar mampu memecahkan setiap permasalahan. Isu-isu yang strategis yang dihadapi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa di antaranya adalah :

1. Belum Optimalnya Distribusi barang kebutuhan pokok dan strategis karena Sarana Transportasi (Jalan, akses, dan alat angkut) terutama Daerah Dataran Tinggi
2. Masih mengalami Kesulitan dalam menentukan strategi Sosialisasi yang efektif dan tepat sasaran dalam membuka minat lebih luas lagi dalam berpartisipasi dan berinvestasi dalam Sistem Resi Gudang (SRG)
3. Perlindungan terhadap Konsumen yang belum maksimal terkendala jumlah penera yang sedikit dan alat UTTP yang belum memadai.
4. Kualitas Sarana dan Prasarana terus diupayakan bertahap setiap tahunnya untuk membenahi infrastruktur dan Kondisi Pasar agar menjadi Pasar Rakyat yang lebih Representatif dan berkriteria Pasar Sehat.
5. Komoditi Ekspor Unggulan di kabupaten Gowa sangat melimpah tetapi Kondisi Pasca Pandemi Covid 19 menyebabkan aktivitas ekspor masih lesu.

6. Promosi yang dilakukan untuk pemasaran produk unggulan terkendala dukungan anggaran yang minim.
7. Kondisi Pelaku Usaha yang sangat kurang dalam sisi manajemen, Pemasaran, Administrasi dan Kemasan terealisasi tidak sesuai harapan.
8. Penjualan Online yang marak digemari Masyarakat saat ini sulit diimplementasi IKM yang berada di dataran tinggi karena Jangkauan Internet belum bisa menjangkau daerah tersebut.
9. Kondisi Pandemi dan kesulitan dalam memasarkan produk menyebabkan IKM menjadi tidak fokus dalam mendalami produk yang selama ini mereka buat.
10. Tidak ada Tenaga Ahli profesional yang mampu menangani mesin ketika bermasalah sehingga pelaku IKM yang mesinnya rusak tidak ada penyelesaian, mesin diabaikan begitu saja hingga rusak total.

Berdasarkan analisa isu strategis, maka ditetapkan tujuan dan sasaran Dinas selama 5 tahun ke depan sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2021-2026 sebagai upaya ikut serta mewujudkan visi dan misi Kabupaten Gowa.

## **D. STRATEGI ORGANISASI**

Strategi merupakan kebijakan, kegiatan, dan program, keputusan dan pemanfaatan sumber daya dalam upaya memecahkan permasalahan-permasalahan yang berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi.

Oleh karena itu, peningkatan kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian berkaitan dengan bagaimana ketersediaan sumber daya dan strategi pelaksanaan kegiatan pemerintahan di bidang perdagangan dan perindustrian sehingga semua permasalahan-permasalahan yang timbul bisa segera diatasi.

Usaha yang dilakukan Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam meningkatkan kinerja di bidang perdagangan dan perindustrian dilakukan dari berbagai aspek yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Pada Aspek internal, Dinas Perdagangan dan Perindustrian melakukan pengembangan kompetensi sumber daya aparatur dalam pelayanan dibidang perdagangan dan perindustrian, memanfaatkan teknologi informasi dalam pengendalian harga sembako, melakukan pengawasan dan pembinaan pelaksanaan kegiatan perdagangan dan perindustrian, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa semua pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.



Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan hasil kerja (*outcome*) dari pelaksanaan program dan kegiatan dalam Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa. Rencana kinerja menggambarkan program dan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah dan indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra.

Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa tahun 2021-2026 memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan beserta indikator untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program kegiatan sebagai perwujudan akuntabilitas pelaksanaan fungsi-fungsi pemerintahan.

## A. TUJUAN DAN SASARAN

Perumusan tujuan dan sasaran pada Rencana Strategis Dinas Tahun 2021 - 2026 mengacu pada Misi ke 2, tujuan dan sasaran yang ada pada RPJMD Kabupaten Gowa tahun 2021-2026 yaitu:

- Misi ke 2 : Memperkokoh Kemandirian Ekonomi Daerah Berbasis Sumber Daya lokal dan Teknologi**
- Tujuan : Meningkatkan Daya Saing Ekonomi Daerah Berbasis Sumber Daya lokal dan Sektor Unggulan Daerah**
- Sasaran : Meningkatnya Inovasi, Produktivitas dan nilai tambah sektor unggulan daerah**

Berdasarkan misi, tujuan dan sasaran RPJMD di atas, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa sebagai perangkat daerah yang bertanggung jawab di bidang urusan Perdagangan dan urusan Perindustrian menetapkan tujuan

# BAB II



dan saran organisasi dalam upaya mendukung capaian kinerja RPJMD Kabupaten Gowa 2021-2026. Tujuan dan Sasaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa di antaranya adalah :

**Tujuan 1** : Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perdagangan

**Sasaran** : Meningkatnya Kinerja Sektor Perdagangan

**Tujuan 2** : Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perindustrian

**Sasaran** : Meningkatnya Kinerja Sektor Perindustrian

**Tabel 2.1**

**Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra Tahun 2021-2026**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke				
				2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perdagangan	Persentase pertumbuhan Kontribusi PDRB pada sektor Perdagangan	Meningkatnya Kinerja Sektor Perdagangan	Nilai Ekspor bersih	2.500.000 \$ US	2.700.000 \$ US	2.900.000 \$ US	3.100.000 \$ US	3.300.000 \$ US
			Persentase Pasar yang representatif	51,5 %	57,7 %	63,6 %	69,7 %	75,8 %
Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perindustrian	Persentase pertumbuhan Kontribusi PDRB pada sektor Industri	Meningkatnya Kinerja Sektor Perindustrian	Pertumbuhan Industri Kecil dan Mengengah (IKM) yang berdaya saing	13 %	13,50 %	14 %	14,50 %	15%

## **B. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat ditempuh dengan mengembangkan strategi pencapaian tujuan dan sasaran secara optimal. Adapun strategi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa sebagai berikut :

1. Perluasan pasar ekspor dan penumbuhan eksportir baru
2. Peningkatan Promosi dan Informasi Pasar Ekspor
3. Memperkuat dan Memperluas pasar dalam negeri dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Perdagangan
4. Peningkatan Unit Usaha IKM dan Daya Saing Produk Industri unggulan
5. Peningkatan produktifitas dan penguasaan teknologi industry bagi IKM dan standarisasi produk Industri

Sedangkan arah kebijakan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa untuk mencapai tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut:

1. Diversifikasi Pasar Ekspor
2. Peningkatan Promosi luar Negeri
3. Peningkatan Akses dan penetrasi ke pasar domestic melalui perluasan dan Peningkatan sarana dan prasarana Perdagangan
4. Memfasilitasi peningkatan unit usaha dan kemitraan usaha industri
5. Memfasilitasi peningkatan kualitas produk industry unggulan.

## **C. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**

IKU merupakan indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Perangkat daerah diwajibkan merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama. Tujuan penetapan IKU bagi organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan atau pencapaian kinerja Dinas pada akhir tahun anggaran. Ukuran tersebut nantinya akan dijadikan patokan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja PNS dan organisasi.
2. Untuk mendapatkan informasi penting soal capaian kinerja PNS. Sehingga hal tersebut menjadi dasar pengembangan kompetensi dan pemenuhan sumber daya di organsiasi.

Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan dan Perindustrian ditetapkan berdasarkan surat keputusan Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa Nomor 900.1.1.1/28/SK/ VII/2023 Adapun indikator kinerja utama Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa yaitu :

Tabel 2.2

Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatnya Kinerja Sektor Perdagangan	Nilai Ekspor bersih	2.500.000 \$ US	2.700.000 \$ US	2.900.000 \$ US	3.100.000 \$ US	3.300.000 \$ US
		Persentase Pasar yang representatif	51,5%	57,7%	63,6%	69,7%	75,8%
2	Meningkatnya Kinerja Sektor Perindustrian	Pertumbuhan Industri Kecil dan Mengengah (IKM) yang berdaya saing	13 %	13,50 %	14 %	14,50 %	15%

#### D. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian kinerja disepakati bersama antara penerima dan pemberi amanah dan merupakan ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan yang telah disesuaikan dengan anggaran yang tersedia.

Perjanjian kinerja merupakan proses perjanjian rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategi yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam perjanjian kinerja memuat sasaran strategis dengan merinci 10 indikator kinerja dan target yang ditetapkan untuk dapat dicapai dalam tahun 2023.

Tabel 2.3  
Perjanjian Kinerja 2023 Dinas Perdagangan dan Perindustrian

Tujuan 1 : Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perdagangan

Dengan sasaran, indikator dan target sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran (Rp)
Meningkatnya Kinerja Sektor Perdagangan	Nilai Ekspor bersih	\$ 2.700.000	Program Pengembangan Ekspor	Rp. 953.405.005
	Persentase Pasar yang representatif	57,7%	- Program Prizinan dan Pendaftaran	- Rp. 5.358.410
- Program peningkatan Srana Distribusi Perdagangan			- Rp. 2.526.914.005	
- Program Stabilisasi harga Kebutuhan Pokok dan Barang Penting			- Rp. 16.799.220	
- Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen			Rp. 28.871.100	

Tujuan 2 : Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perindustriam

Dengan sasaran, indikator dan target sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran (Rp)
Meningkatnya Kinerja Sektor Perindustrian	Pertumbuhan Industri Kecil dan Mengerah (IKM) yang berdaya saing	13,50 %	- Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	- 44.040.000
			- Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	- 189.553.860

Sasaran strategis 1 yakni Meningkatkan Kinerja Sektor Perdagangan didukung oleh Program Pengembangan Ekspor, Program Prizinan dan Pendaftaran, Program peningkatan Srana Distribusi Perdagangan, Program Stabilisasi harga Kebutuhan Pokok dan Barang Penting dan Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen dengan total anggaran sebesar Rp 3.531.347.740 Sedangkan sasaran strategis 2 yakni Meningkatkan Kinerja Sektor Perindustrian didukung oleh Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri dan Program Perencanaan dan Pembangunan Industri Dengan total anggaran sebesar Rp 233.593.860 Berikut rincian anggaran untuk masing-masing sasaran pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa.

**Tabel 2.4**  
**Rincian anggaran sasaran strategis**

No	Sasaran Strategis	Anggaran
1.	Meningkatnya Kinerja Sektor Perdagangan	Rp. 3.531.347.740
2.	Meningkatnya Kinerja Sektor Perindustrian	Rp 233.593.860

Perjanjian Kinerja pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian. Pada Tahun 2023 mengalami 1 (satu) kali perubahan. Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan ditandatangani oleh Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian pada bulan januari 2023, kemudian dilakukan revisi pada bulan September 2023. Adapun kondisi yang menyebabkan perlu dilakukannya revisi adalah :

- 1) Perubahan arah kebijakan sebagai dampak untuk merespon perubahan lingkungan strategis
- 2) Perbaikan indikator kinerja utama menjadi lebih spesifik, realistis, dapat diukur dan dapat dicapai. Sasaran strategis sebelumnya adalah Meningkatkan Daya Saing Komoditi Ekspor dan Terciptanya Peningkatan Volume

Perdagangan guna Kelancaran Distribusi Barang dan Jasa, dan indikator kinerja adalah Cakupan Binaan kelompok Pedagang / Usaha Informal, sasaran kinerja/indicator kinerja tersebut belum SMART sehingga dilakukan perbaikan.

### **E. STANDAR PENILAIAN KINERJA**

Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa ditetapkan standar pencapaian sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program dan kegiatan sebagai berikut :

**Tabel 2.5**  
**Standar Penilaian Kinerja**

<b>Nilai %</b>	<b>Pencapaian</b>
110 Keatas	Sangat tercapai/ Sangat berhasil
$90 \leq x < 110$	Tercapai/ Berhasil
$60 \leq x < 90$	Cukup tercapai/ Cukup berhasil
$x < 60$	Tidak tercapai/ Tidak berhasil



# BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian Kinerja organisasi menunjukkan setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Capaian Kinerja mengacu pada sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Organisasi meliputi antara lain :

- Meningkatnya Kinerja Sektor Perdagangan
- Meningkatnya Kinerja Sektor Perindustrian

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian Kinerja Tahun 2023 sebagai berikut adalah :

#### 1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Adapun pencapaian kinerja Tahun Anggaran 2023 dari segi pengukuran kinerja yang dituangkan dalam Laporan Kinerja Tahunan ini merupakan hasil kinerja melalui Pengukuran Capaian Kinerja berdasarkan target dan realisasi yang dari sasaran yang telah diperjanjian kinerjanya adalah berdasarkan tabel dibawah ini :

**Tabel. 3.1**  
**Target dan Realisasi Kinerja**  
**Tahun 2023**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN 2023	KETERANGAN
Meningkatnya Kinerja Sektor Perdagangan	Nilai Ekspor bersih	\$ 2.700.000	\$ 1.996.506,72	73,94%	
	Persentase Pasar yang representatif	57,7%	58,06%	100,62 %	
Meningkatnya Kinerja Sektor Perindustrian	Pertumbuhan Industri Kecil dan Mengengah (IKM) yang berdaya saing	13,50 %	13,84 %	102,51 %	
<b>Rata – Rata Capaian</b>				<b>92,36%</b>	

Adapun capaian kinerja target sasaran strategis dari setiap indikator mempunyai rata-rata keberhasilan sebesar 92.36% pada tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang sebesar 1,98%.

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022-2023

Adapun Pengukuran Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dan 2023 sebagaimana tabel berikut :

Tabel. 3.2  
Realisasi dan Capaian Kinerja  
Tahun 2022 dan 2023

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	DATA AWAL (2021)	REALISASI KINERJA					CAPAIAN KINERJA				
			2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya Kinerja Sektor Perdagangan	Nilai Ekspor bersih	\$ 1.467.865	\$ 1.889.818	\$ 1.996.506,72				75,35 %	73,94 %			
	Persentase Pasar yang representatif	48,38 %	51,61%	58,06 %				100,21 %	100,62 %			
Meningkatnya Kinerja Sektor Perindustrian	Pertumbuhan Industri Kecil dan Menganah (IKM) yang berdaya saing	12,5 %	12,85%	13,84				98,85 %	102,51 %			

Pengukuran kinerja dari tahun 2022 – 2026 untuk menunjukkan peningkatan/penurunan kinerja dapat dilihat dari tabel di atas. Adapun perbandingan untuk setiap sasaran strategis dan indikator kerjanya adalah sebagai berikut :

- a) Sasaran strategis : Meningkatkan Kinerja Sektor Perdagangan
  - a. Indikator kinerja 1 : Nilai Ekspor bersih

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya, indikator Nilai Ekspor Bersih ini mengalami Penurunan. Dimana capaian Tahun 2022 sebesar 75,35% sedangkan pada tahun 2023 sebesar 73,94%.

**Indikator kinerja 2** : Persentase Pasar yang representatif

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya, indicator Persentase Pasar yang representatif mengalami Peningkatan. Dimana

capaian Tahun 2022 sebesar 100,21% sedangkan pada tahun 2023 capaiannya meningkat sebesar 100,62%.

b) Sasaran strategis : Meningkatnya Kinerja Sektor Perindustrian

**Indikator kinerja 3** : Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang berdaya saing

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya, indikator Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang berdaya saing mengalami Peningkatan. Dimana capaian Tahun 2022 sebesar 98,85% sedangkan pada tahun 2023 capaiannya meningkat sebesar 102,51%

**5. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai tahun ini dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis.**

Analisa berikutnya untuk melakukan pengukuran capaian kinerja adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Pengukuran Realisasi Kinerja dengan mengacu Tabulasi Target Jangka Menengah sebagaimana dalam Rencana Strategis Tahun 2021-2026, sebagaimana dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 3.3**  
**Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Rensta**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target Jangka menengah	Realisasi Kinerja					
			2026	2022	2023	2023	2024	2025	2026
1	2	2	3	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatnya Kinerja Sektor Perdagangan	Nilai Ekspor bersih	\$ 3.300.000	\$ 1.889.818	\$ 1.996.506,72				
		Persentase Pasar yang representatif	75,08 %	51,61 %	58,06 %				
2.	Meningkatnya Kinerja Sektor Perindustrian	Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang berdaya saing	15 %	12,85 %	13,84 %				

**6. Realisasi Kinerja dengan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM)/Standar Nasional lainnya**

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja sasaran adalah dengan membandingkan realisasi kinerja indikator sasaran Dnas Perdagangan dan Perindustrian dengan target dan realisasi standar pelayanan minimal/standar nasional sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Realisasi kinerja dan Standart Pelayanan Minimal/Standar Nasional lainnya**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	
			Kinerja	Target	Realisasi
			2023	2023	2023
1	2	2	4	5	6
1.	Meningkatnya Kinerja Sektor Perdagangan	Nilai Ekspor bersih	\$ 1.996.506,72		
		Persentase Pasar yang representatif	58,06 %		
2.	Meningkatnya Kinerja Sektor Perindustrian	Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang berdaya saing	13,84 %		

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa mempunyai Tujuan Meningkatkan Kinerja Perdagangan dalam Perekonomian Daerah dan Meningkatkan peran Industri Kecil dan Menengah (IKM) dalam perekonomian daerah dengan indikator Persentase pertumbuhan Kontribusi PDRB pada sektor Perdagangan dan Persentase pertumbuhan Kontribusi PDRB pada sektor Industri.

Kontribusi sub sektor perdagangan terhadap PDRB Kabupaten Gowa pada Tahun 2022 sebesar 12,79% dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 12,72 %. Sedangkan Untuk Kontribusi sektor industri terhadap PDRB Kabupaten Gowa pada tahun 2022 6,93% dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 7,36 %.

**5. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan**

Pengukuran Pencapaian Kinerja diatas dapat disimpulkan bahwa dalam Pencapaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja selama tahun 2023 terdapat keberhasilan dan kegagalan yang harus dievaluasi untuk bahan pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya.

Adapun Keberhasilan/Kegagalan pencapaian kinerja yang telah diperjanjikan adalah sebagai berikut :

1) Sasaran Strategis : Meningkatnya Kinerja Sektor Perdagangan (rata2 capaian indikator sekitar 87,28%) sesuai yang diperjanjikan walaupun belum dapat dicapai secara maksimal (100%)

a. Indikator 1 : Nilai Ekspor Besih (**Cukup Berhasil**) hanya mencapai 73,94 % dari target yang ditentukan sebesar \$2.700.000 sedangkan yang dicapai \$ 1.996.506,72. Hal ini dikarenakan adanya permintaan perbaikan kualitas produk ekspor dari negara Tujuan Ekspor sehingga ada beberapa komoditi tidak dapat diekspor seperti Kopi Topidi.

Untuk meminimalisir kegagalan dan meningkatkan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjalin dan menjaga komunikasi baik secara vertikal dengan lembaga di tingkat provinsi maupun pusat, serta secara horizontal dengan pelaku usaha perdagangan dan pihak swasta lain sehingga dapat menangkap setiap informasi peluang pasar ekspor yang ada.
2. Mengadakan sosialisasi secara berkala mengenai peraturan dan tata cara ekspor impor kepada para pelaku usaha.
3. Melakukan pembinaan di bidang ekspor impor secara berkala

b. Indikator 2 : Persentase Pasar yang representatif (**Sangat Berhasil**) mencapai 100,62%.

Dalam rangka meminimalisir kegagalan dan meningkatkan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan Koordinasi baik ditingkat Provinsi maupun Pusat agar kiranya kabupaten Gowa dapat diberikan kelebihan anggaran untuk pembangunan pasar, agar pasar-pasar yang dianggap tidak representative bisa ditata Kembali sehingga dapat meningkatkan kenyamanan antara pedagang dan konsumen yang berinteraksi di pasar.
2. Melakukan sosialisasi di masing-masing pasar tentang ketertiban, kebersihan dan kerapian untuk mewujudkan pasar yang representative.
3. Melakukan pemantauan sarana dan prasarana pasar secara berkala.

2) Sasaran Strategis : Meningkatnya Kinerja Sektor Perindustriann (rata2 capaian indikator sekitar 102,5%)

a. Indikator 1 : Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang berdaya Saing (**Sangat Berhasil**) hanya mencapai 102,5 %.

Dalam rangka meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten telah melakukan langkah yaitu pengembangan IKM yang sudah ada dengan memberikan berbagai pelatihan, pembinaan serta terus menerus dan berkelanjutan dan pemberian peralatan, informasi pasar, menumbuhkan jumlah wirausaha baru, peningkatan keterkaitan IKM dengan industri besar dan sector ekonomi lainnya, fasilitasi permasalahan (klinik bisnis) serta mendukung terciptanya iklim usaha yang kondusif.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra. Sumber daya yang dimiliki Dinas Perdagangan dan Perindustrian adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan anggaran 2023 untuk melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan organisasi.

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Berikut tabel untuk menganalisis efisiensi sumber daya Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam pelaksanaan program kegiatan

**Tabel 3.5**  
**Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Kinerja			Anggaran			%
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
Meningkatnya Kinerja Sektor Perdagangan	Nilai Ekspor bersih	\$ 2.700.000	\$ 1.996.506,72	73,94 %	Rp. 953.405.005	Rp. 949.308.400	86,99	-13,05
	Persentase Pasar yang representatif	57,7%	58,06%	100,62 %	Rp. 2.577.942.735	Rp. 2.569.694.398	99,69	0,93
Meningkatnya Kinerja Sektor Perindustrian	Pertumbuhan Industri Kecil dan Menganah (IKM) yang berdaya saing	13,50 %	13,84 %	102,51 %	Rp. 233.593.860	Rp. 232.657.130	99,60	2,91

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa sudah ada efisiensi anggaran dan efektifitas penggunaan dana yang berdasarkan kinerja.

- 1) Indikator Nilai Ekspor bersih dengan capaian kinerja 73,94% dan capaian anggaran 86,99%, menunjukkan adanya inefisiensi anggaran sebesar 13,05%. Inefisiensi anggaran ini disebabkan karena menurunnya capaian kinerja yang telah ditargetkan. Hal ini dikarenakan adanya penurunan jumlah komoditas ekspor yang melakukan ekspor dikarenakan peningkatan kualitas ekspor pada negara tujuan ekspor. Perlu adanya peningkatan upaya-upaya untuk mencapai kinerja dengan program dan kegiatan yang selaras dengan kinerja yang diharapkan
- 2) Indikator Presentase Pasar Yang Representatif dengan capaian kinerja 100,62% dan capaian anggaran 99,69%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 0,93% dan efektifitas penggunaan dana sebesar 100,93%
- 3) Indikator Pertumbuhan Industri Kecil dan Mengengah (IKM) yang berdaya saing dengan capaian kinerja 102,51% dan capaian anggaran 99.60%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 2,91% dan efektifitas penggunaan dana sebesar 102,92%

**7. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja (perjanjian kinerja)**

Analisis merupakan suatu penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Kinerja merupakan penjelasan capaian indikator kinerja dari program-program pendukung sehingga dapat dilakukan identifikasi mana program yang berhasil (capaian sesuai target) dan mana yang belum maksimal (capaian di bawah target). Berdasarkan hal tersebut, akan dilakukan tindak lanjut kepada program - program yang capaian tidak maksimal di tahun-tahun berikutnya.

**Tabel 3.6**  
**Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja Tahun 2023**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (%)	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	Capaian (%)	Rencana tindak lanjut
Meningkatnya Kinerja Sektor Perdagangan	Nilai Ekspor bersih	73,94%	Pengembangan Ekspor	Nilai Ekspor Bersih Perdagangan	\$2.700.000	\$ 1.996.506,72	73,94%	
	Persentase Pasar yang representatif	100,62 %	Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	Presentase pelaku Usaha yang memperoleh ijin sesuai ketentuan	100	100	100	
			Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Presentase Distribusi Perdagangan dalam Kondisi baik	65	64,5	99,23	
			Stabilisasi Harga Barang	Indeks Kesesuaian Harga	1,00	1	100	



			Kebutuhan Pokok dan Bahan Penting	kebutuhan pokok dan barang penting				
			Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Prenstase alat UTTP bertanda terasah yang berlaku	68	69,75	102,57	
Meningkatnya Kinerja Sektor Perindustrian	Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang berdaya saing	102,51 %	Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Presentase Pelaku Usaha yang terfasilitasi dalam penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri	17	15,35	90,29	
			Perencanaan dan Pembangunan Industri	Presentase pertumbuhan Jumlah Industri kecil dan Menengah di Kabupaten Gowa	15	15,84	105,60	

1) **Penjelasan Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Kinerja sebagaimana berikut :**

**Sasaran** : Meningkatkan Kinerja Sektor Perdagangan

1

**Indikator 1 :**

Nilai Ekspor Bersih, dengan Target \$ 2.700.000 **kurang berhasil** tercapai dengan baik.

Berdasarkan program dan capaian kinerja yang telah dicapai, berikut gambaran pelaksanaannya :

- 1) Mengikutsertakan produk Unggulan Kabupaten Gowa pada beberapa pameran Nasional agar lebih dikenal di kanca Nasional maupun Internasional sehingga bisa dijadikan sebagai cikal bakal Komoditi Ekpor

**Gambar 3.1**  
Keikutsertaan dalam Pameran Nasional



**Pameran MIHRAB EXPO**



**Pameran APKASI EXPO**



**Pameran INACRAFT**

**Pekan Raya Sulsel**





2) Melakukan Pembinaan pada Pelaku Ekspor

**Gambar 3.2**  
Kegiatan Sosialisasi Regulasi bagi para pelaku Ekspor Pemula



**Gambar 3.3**  
Kegiatan fasilitasi dan Strategi ekspor



**Gambar 3.4**  
Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Komoditi Orientasi ekspor



3) Melakukan Pembinaan dan Pendataan Komoditi Ekspor

Gambar 3.5

Melakukan Pendataan Komoditi Ekspor



Pendataan Ekspor di  
Kec. Tinggimoncong



Pendataan Ekspor di  
Kec Bontomarannu



Pendataan Ekspor di  
Kec. Barombong

**Indikator 2 :**

Persentase Pasar yang representative target 57,7 % telah berhasil tercapai sebesar 58,06 % atau realisasi 100,62 %

Berdasarkan program dan capaian kinerja yang telah dicapai, berikut gambaran pelaksanaannya :

- 1) Melakukan Pemantauan Sarana dan Prasarana Pasar



**Gambar 3.6**

Kegiatan Pemantauan Sarana dan Prasarana Pasar



- 2) Melakukan penagihan Retribusi dan Uji Petik Retribusi Pasar guna meningkatkan PAD Retribusi Pasar

**Gambar 3.7**

Kegiatan Penagihan Retribusi Pasar dan Uji Petik





3) Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap Kepala Pasar

**Gambar 3.8**  
Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kepala Pasar



4) Pemasangan Paving Block di Pasar Bontera yang diperuntukkan untuk menampung pedagang sepanjang Jalan Poros Panciro sampai Pallangga

**Gambar 3.9**  
Pembangunan Pasar Bontorea





- 5) Pembangunan Pasar Karamasa Kec. Biringbulu yang Dananya berasal Tugas Pembantuan (TP) Kementerian Perdagangan Republik Indonesia

**Gambar 3.10**  
Pembangunan Pasar Karamasa



- 6) Melakukan Pembinaan Pasar Sehat

**Gambar 3.11**  
Kegiatan Pembinaan Pasar Sehat





7) Melakukan pengawasan izin Usaha Perdagangan

**Gambar 3.12**

Kegiatan Pengawasan Izin Usaha Perdagangan



8) Melakukan pengawasan Sembako dan Barang Penting, LPG dan BBM termasuk pengawasan Pupuk untuk pengendalian harga dan Stok Barang

**Gambar 3.13**

Kegiatan Operasi Pasar



**Gambar 3.14**  
Kegiatan Pengawasan LPG dan BBM



**Gambar 3.15**  
Kegiatan Pengawasan Pupuk





9) Melakukan Mengawasi terkait kelangkaan dan Pelonjakan harga Minyak Goreng

**Gambar 3.16**

Kegiatan Pengawasan terpadu dengan Dinas Perdagangan Provinsi Sulsel



10) Melakukan Sidak Terhadap pemakaian LPG 3 Kg

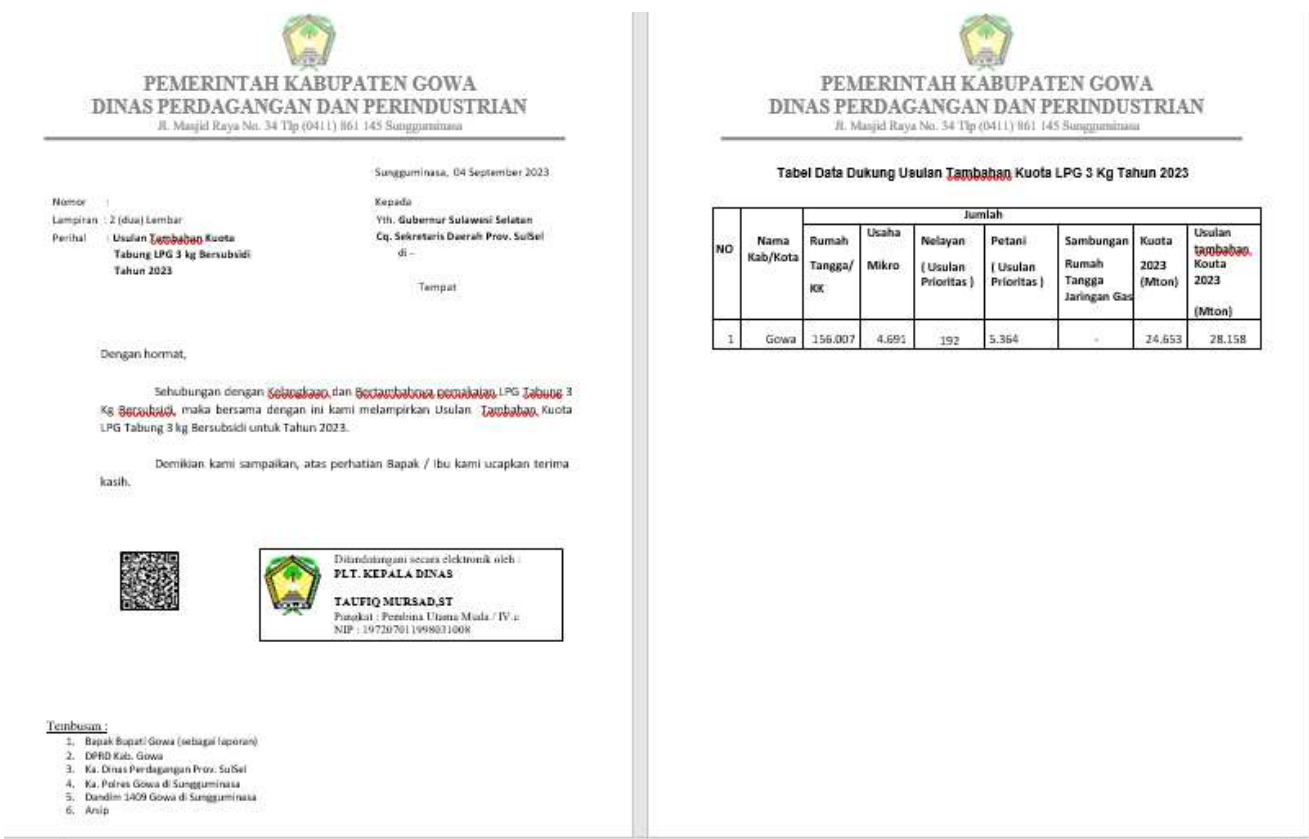
**Gambar 3.17**

Kegiatan Sidak LPG 3 Kg



11) Melakukan Tindak Lanjut atas kelangkaan Tabung LPG 3 Kg Bersubsidi

Gambar 3.18  
Surat Penambahan Kouta Tabung LPG 3 Kg Bersubsidi



12) Pengembangan SIBAPOK (Sistem Informasi bahan Kebutuhan Pokok) yang bertujuan untuk membantu masyarakat agar dengan mudah mengetahui informasi harga kebutuhan pokok setiap hari.

Gambar 3.19  
Aplikasi SIPABOK (Sistem Indormasi Bahan Pokok )





The screenshot shows the website interface for the Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa. It features a grid of commodity price cards and a detailed table of prices for basic materials.

No	Jenis Bahan Pokok	Bahan Pokok	Satuan	Harga Pada Tanggal		Perubahan (Rp)	Perubahan (%)
				09 Maret 2023	10 Maret 2023		
1	DAGING	Daging Ayam Broiler	kg	35,000	35,000	0	0%
		Daging Import	kg	110,000	110,000	0	0%
		Daging Ayam Kampung	ekor	100,000	100,000	0	0%
		Daging Sapi Lokal	kg	120,000	120,000	0	0%
2	TELUR	Telur Itik	btr	2,500	2,500	0	0%
		Telur Ayam Kampung	btr	2,500	2,500	0	0%

- 9) Melakukan Tera Ulang Alat UTTP sebagai Perlindungan Terhadap Konsumen

Gambar 3.20  
Kegiatan Tera/Tera Ulang UTTP di pasar



**Gambar 3.21**  
*Kegiatan Tera/Tera Ulang UTTP di Perusahaan*



**Gambar 3.22**  
*Kegiatan Tera/Tera Ulang UTTP di Jembatan Timbang*



**Gambar 3.20**  
*Kegiatan Tera/Tera Ulang UTTP di SPBU*





Sasaran : Meningkatnya Produktifitas dan Daya Saing Industri Kecil Dan Menengah (IKM)

**Indikator 1 :**

Pertumbuhan Industri Kecil dan Menganah (IKM) yang berdaya saing, dengan Target 13,5% telah **berhasil** tercapai dengan baik

Berdasarkan program dan capaian kinerja yang telah dirumuskan di atas, berikut gambaran pelaksanaannya :

- 1) Melakukan pembinaan dan pendampingan bagi IKM sehingga dapat menciptakan produk IKM yang bedaya saing

**Gambar 3.21**  
Kegiatan Pelatihan Desain Kemasan



**Gambar 3.22**  
Kegiatan Pelatihan Pengolahan Daging dan Ikan



**Gambar 3.23**  
Kegiatan Pendampingan IKM



**Gambar 3.24**  
Kegiatan Pendataan IKM



- 2) Melakukan fasilitasi bagi IKM untuk mendaptkan sertifikat Halal yang berkerjasama dengan Dinas Perindustrian Provinsi Sulawesi Selatan

**Gambar 3.25**  
Kegiatan Penyerahan Sertifikat Halal bagi IKM Kabupaten Gowa





- 3) Memberikan Bantuan alat Kepada IKM agar dapat meningkatkan kualitas produknya

**Gambar 3.26**  
Kegiatan Penyerahan bantuan Alat Kepada IKM



- 4) Memberikan pelatihan bagi IKM berupa Workshop E-commerce agar pelaku IKM dapat dengan mudah memasarkan Produknya melalui Platform

**Gambar 3.22**  
Kegiatan Workshop E-Commerce



Berdasarkan program dan capaian kinerja yang telah dirumuskan di atas, berikut gambaran pelaksanaannya :

1. Penyelesaian Laporan Pertanggungjawaban Keuangan yang tepat waktu per bulannya sehingga penyerapan anggaran tiap bulan tinggi
2. Melaksanakan rapat internal terkait monitoring dan evaluasi capaian kinerja yang telah dicapai pada masing-masing bidang

**Gambar 3.23**  
Kegiatan Rapat internal terkait monitoring dan Evaluasi Program dan Kegiatan



- i. Mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan maupun bimtek terkait tugas pokok pegawai untuk meningkatkan kompetensi pegawai.

**Gambar 3.24**

Keikutsertaan pegawai dalam bimtek



- 4) Pemberian reward dan punishment kepada pegawai yang dinilai berdasarkan kedisiplinan dan kinerjanya namun untuk tahun 2022 reward diberikan khusus kepada pegawai yang tercepat datang ke Kantor dan punishment pegawai mengacu pada surat teguran yang dikeluarkan oleh Inspektorat Kabupaten Gowa. Pemberian penghargaan pada DISPERDASTRI Kabupaten Gowa mengacu pada SK Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa Nomor 800.08/33/SK/II/2021 tentang Kebijakan Pemberian Penghargaan dan Hukuman kepada Pegawai di Lingkungan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Gowa.

**Gambar 3.25**

Piagam penghargaan untuk pegawai



**2) Upaya perbaikan pada perencanaan berikutnya**

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa pada tahun 2023 melalui 7 (tujuh) analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut diatas, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk perencanaan tahun berikutnya, yaitu:



1. Penyusunan rencana pelaksanaan program dan kegiatan guna pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan akan dilakukan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan kemampuan sumber daya yang tersedia serta kemampuan yang ada termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran tahun berjalan, langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada awal tahun anggaran dan perkembangan masalah-masalah aktual di bidang perdagangan dan perindustrian;
2. Agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan, maka optimalisasi mekanisme manajemen internal organisasi di lingkungan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa perlu ditingkatkan untuk secara pro aktif memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilaksanakan;
3. Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama yang lebih intensif dengan berbagai pihak/instansi, antara lain : antar perangkat daerah, propinsi, kementerian, Polres, Kejaksaan Negeri, Bulog, BPS, asosiasi, komunitas, dsb;
4. Memberikan kemudahan bagi aparatur untuk meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan kedinasan maupun diluar kedinasan.
5. Melanjutkan pemberian Reward bagi unit kerja yang memiliki kinerja keuangan baik (pencapaian target retribusi, kesesuaian penyerapan anggaran kas/realisasi tertinggi)

## B. REALISASI ANGGARAN

### 1. Realisasi Anggaran

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2023 sebesar 94,86% dari total anggaran yang dialokasikan. Adapun anggaran dan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.7

Realisasi Anggaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2023

No.	Uraian	Jumlah (Rp)		%
		Anggaran	Realisasi	
	<b>Sasaran Strategis:</b> Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur dengan Mengarahkan pada Pencapaian Kinerja Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan	<b>4.487.196.779</b>	<b>4.076.406.948</b>	<b>94</b>
<b>1</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota</b>	<b>4.487.196.779</b>	<b>4.076.406.948</b>	<b>94</b>
	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>47.133.800</b>	<b>47.070.400</b>	<b>99,85</b>
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	26.164.800	26.154.800	<b>99,96</b>
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	20.969.000	20.915.600	<b>99,75</b>
	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>3.236.788.071,00</b>	<b>2.850.797.598</b>	<b>96,39</b>

**DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN**

	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.148.453.071	2.762.859.599	<b>87,75</b>
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	52.080.000	52.080.000	<b>100,00</b>
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Akhir Tahun SKPD	6.897.200	6.820.199	<b>98,88</b>
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semestran SKPD	29.357.800	29.037.800	<b>98,91</b>
	<b>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>	<b>35.700.000</b>	<b>26.348.000</b>	<b>73,80</b>
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	35.700.000	26.348.000	<b>73,80</b>
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	<b>29.250.000</b>	<b>29.250.000</b>	<b>100,00</b>
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	29.250.000	29.250.000	<b>100,00</b>
	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>739.460.300</b>	<b>739.271.128</b>	<b>99,99</b>
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	5.815.300	5.813.700	<b>99,97</b>
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	23.333.000	23.333.000	<b>100,00</b>
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	18.000.000	18.000.000	<b>100,00</b>
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	8.280.000	8.280.000	<b>100,00</b>
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	684.032.000	683.844.428	<b>99,97</b>
	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>317.513.608</b>	<b>310.344.822</b>	<b>97,25</b>
	Penyediaan jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	82.562.808	79.439.022	<b>96,22</b>
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	234.950.800	230.905.800	<b>98,28</b>
	<b>Pemeliharaan Barang Milik daerah Penunjang Urusan Pemerintah daerah</b>	<b>81.351.000</b>	<b>73.325.000</b>	<b>92,01</b>
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	48.556.000	43.351.000	<b>89,28</b>
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	21.345.000	18.534.000	<b>86,83</b>
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya	11.450.000	11.440.000	<b>99,91</b>
	<b>Sasaran Strategis: Meningkatnya Kinerja Sektor Perdagangan</b>	<b>3.531.347.740</b>	<b>3.519.002.798</b>	<b>99,65</b>
2	<b>PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN</b>	<b>5.358.410</b>	<b>4.352.405</b>	<b>81,23</b>
	<b>Penertiban Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (SPPW) Untuk Menerima Waralaba Dari Waralaba Dalam Negeri</b>	<b>5.358.410</b>	<b>4.352.405</b>	<b>81,23</b>
	Fasilitasi Perizinan Surat Tanda Pendaftaran dan/atau Lanjutan Waralaba (SPPW) Dalam Negeri Terintegrasi Secara Elektronik	5.358.410	4.352.405	<b>81,23</b>
3	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN</b>	<b>2.526.914.005</b>	<b>2.520.457.285</b>	<b>99,23</b>
	<b>Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan</b>	<b>1.855.945.000</b>	<b>1.855.888.280</b>	<b>99,997</b>
	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	1.855.945.000	1.855.888.280	<b>99,997</b>

**DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN**

	<b>Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya</b>	<b>670.969.005</b>	<b>664.569.005</b>	<b>98,47</b>
	Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	82.969.005	81.069.005	<b>97,71</b>
	Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	588.000.000	583.500.000	<b>99,23</b>
<b>4</b>	<b>PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING</b>	<b>16.799.220</b>	<b>16.013.608</b>	<b>96,68</b>
	<b>Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>4.141.805</b>	<b>4.136.400</b>	<b>99,87</b>
	koordinasi dan Sinkronisasi Ketersediaan Barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat Agen dan Pasar Rakyat	4.141.805	4.136.400	<b>99,87</b>
	<b>Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota</b>	<b>4.731.405</b>	<b>4.731.403</b>	<b>100,00</b>
	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang Dalam (1) Kabupaten/Kota	4.731.405	4.731.403	<b>100,00</b>
	<b>Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi Di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>7.926.010</b>	<b>7.145.805</b>	<b>90,16</b>
	Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk Pestisida Bersubsidi	7.926.010	7.145.805	<b>90,16</b>
<b>5</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR</b>	<b>953.405.005</b>	<b>949.308.400</b>	<b>86,99</b>
	<b>Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>953.405.005</b>	<b>949.308.400</b>	<b>86,99</b>
	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/Kota	2.065.405	1.060.000	<b>51,32</b>
	Pameran Dagang nasional	787.929.600	787.058.400	<b>99,89</b>
	Pameran Dagang Lokal	64.900.000	63.000.000	<b>97,07</b>
	Pembinaan Pelaku Usaha Ekspor	98.510.000	98.190.000	<b>99,68</b>
<b>6</b>	<b>PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN</b>	<b>28.871.100</b>	<b>28.871.100</b>	<b>100,00</b>
	<b>Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan</b>	<b>28.871.100</b>	<b>28.871.100</b>	<b>100,00</b>
	Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang	28.871.100	28.871.100	<b>100,00</b>
	<b>Sasaran Strategis : Meningkatkan Kinerja Sektor Perindustrian</b>	<b>233.593.860</b>	<b>232.6571.30</b>	<b>99,68</b>
<b>7</b>	<b>Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri</b>	<b>44.040.000</b>	<b>44.040.000</b>	<b>100,00</b>
	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	44.040.000	44.040.000	<b>100,00</b>
	Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Di Tingkat Kabupaten/Kota	44.040.000	44.040.000	<b>100,00</b>
<b>8</b>	<b>Program Perencanaan dan Pembangunan Industri</b>	<b>189.553.860</b>	<b>188.617.130</b>	<b>99,37</b>
	<b>Penyusunan , Penerapan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota</b>	<b>189.553.860</b>	<b>188.617.130</b>	<b>99,37</b>

**DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN**

	Koodinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	115.080.220	115.080.220	<b>100,00</b>
	Koodinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	74.473.640	73.536.910	<b>98,74</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>8.252.138.379</b>	<b>7.828.066.876</b>	<b>94,86</b>

**2. Pendapatan**

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya juga diberikan target untuk Pendapatan Asli Daerah, yaitu Retribusi Pasar Dan Tera Ulang. Berikut realisasi penerimaan retribusi pasar yang ada di kabupaten Gowa yang dikelola pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa pada tahun 2022 :

*Tabel 3.8*

*Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2023*

NO	URAIAN	TARGET PAD (RP)	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Retribusi harian pasar Kec. Somba Opu	786.700.000	581.315.000	73,89
2.	Retribusi harian pasar Kec. Bajeng	50.000.000	57.984.000	115,97
3.	Retribusi harian pasar Kec. Bontomarannu	45.000.000	55.168.000	122,60
4.	Retribusi harian pasar Kec. Parangloe	30.000.000	25.798.000	85,99
5.	Retribusi harian pasar Kec. Tinggimoncong	35.300.000	37.752.000	106,95
6.	Retribusi harian pasar Kec. Tompobulu	20.000.000	19.880.000	99,40
7.	Retribusi harian pasar Kec. Bungaya	18.000.000	23.800.000	132,22
8.	Retribusi harian pasar Kec. Bontonompo	30.000.000	37.260.000	124,20
9.	Retribusi harian pasar Kec. Pallangga	225.000.000	33.146.000	14,73
10.	Retribusi harian pasar Kec. Tombolo Pao	11.000.000	9.898.000	89,98
11.	Retribusi harian pasar Kec. Biringbulu	30.000.000	30.012.000	100,04
12.	Retribusi harian pasar Kec. BT.Nompo Selatan	32.000.000	38.728.000	121,03
13.	Retribusi harian pasar Kec. Pattallassang	25.000.000	28.206.000	112,82
14.	Retribusi harian pasar Kec. Barombong	12.000.000	13.192.000	109,93
	<b>J U M L A H</b>	<b>1.350.000.000</b>	<b>992.139.000</b>	<b>73</b>
15.	Metrologi Legal			
	Tera Ulang	27.000.000	30.500.000	112,98
	<b>J U M L A H</b>	<b>27.000.000</b>	<b>30.500.000</b>	<b>112,98</b>
16.	Pelayanan Jasa/Retribusi Kios dan Los			
	Penertiban SIM K dan SIM L	250.000.000	63.800.000	25,52
	<b>J U M L A H</b>	<b>250.000.000</b>	<b>63.800.000</b>	<b>25,52</b>
	<b>T O T A L</b>	<b>1.627.000.000</b>	<b>1.088.439.000</b>	<b>66,78</b>

### **C. PENGHARGAAN YANG DITERIMA**

Selama tahun 2023, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa memperoleh beberapa penghargaan, yaitu :

1. Penghargaan dari Bupati Gowa berupa piagam atas prestasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Gowa dalam Akuntabilitas Kinerja tahun 2023 dengan predikat nilai “BB” (Sangat Baik)



# BAB IV

## PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

### A. Kesimpulan Capaian Organisasi

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa Tahun 2023 disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, merupakan instrumen dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dan merupakan perwujudan konkrit tingkat pencapaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa.

Laporan kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa Tahun 2023 merupakan gambaran kinerja dari seluruh unit kerja di Dinas Perdagangan dan Perindustrian termasuk evaluasi dan analisis terhadap kinerja pencapaian sasaran dan kegiatan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan selama tahun 2023. Dalam rencana kinerja Tahun 2023 ditetapkan sebanyak 3 (Tiga) sasaran strategis dan 4 empat) indikator kinerja. Hasil capaian kinerja menunjukkan, 1 (satu) indikator Cukup berhasil mencapai target dan 3 (Tiga) indikator kinerja berhasil mencapai target kinerja.

Berdasarkan uraian pada Bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pencapaian sasaran kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa pada tahun 2023 tidak berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 92,36%
- 2) Pencapaian program dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2023 dengan melihat indikator outcomenya, diketahui bahwa pencapaian program dan kegiatan tahun 2023 dapat dikatakan baik untuk 8 (Delapan) program dan 17 (Tujuh Belas) kegiatan dengan rata-rata capaian indikator kegiatan sebesar 100%.
- 3) Realisasi anggaran dana APBD tahun 2023 yaitu realisasi keuangan sebesar 94,86% dan realisasi fisik 100%.

Sebagaimana diketahui bahwa Laporan Kinerja merupakan pengukuran kinerja instansi pemerintah secara transparan, sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak yang berkepentingan (stakeholder), yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan

masyarakat terhadap pemerintah. Selain itu, diharapkan pula menjadi jawaban atas isu-isu strategis yang teridentifikasi di awal perencanaan.

Laporan Kinerja ini diharapkan pula menjadi dasar kepada Kepala Unit Kerja dan seluruh pejabat dan staf dalam lingkup Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gowa untuk mempersiapkan terselenggaranya *good governance*.

**B. Langkah perbaikan kinerja**

Langkah-langkah kedepan yang harus dilakukan oleh Dinas Perdagagn dan Perindustrian Kabupaten Gowa dalam Upaya memperbaiki kinerja menghadapi tantangan ke depan antara lain:

1. Melakukan koordinasi dengan unsur baik Pemerintah Kabupaten/Kota maupun dengan pihak-pihak di luar Pemerintah
2. Pembangunan Industri-Industri pendukung yang mengolah bahan baku dalam kuantitas, kualitas dan harga bersaing
3. Melakukan pembinaan dan pengembangan Industri Kecil dan Menengah secara berkelanjutan
4. Menguatkan komitmen kepala perangkat daerah untuk mengoptimalkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodic dan memanfaatkan hasil pengukuran kinerja sebagai dasar pemberian reward dan punishment
5. Melakukan reviu terhadap program, kegiatan dan komponen anggaran dengan mengacu pada penyempurnaan tujuan dan sasaran Perangkat Daerah

Demikian Laporan Kierja ini disusun, semoga bermanfaat dan menjadi bahan acuan bagi Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam meningkatkan pencapaian kinerja di masa yang akan datang.

Sunggumasa,            Februari 2024



**Kepala dinas perdagangan dan Perindustrian kab. Gowa**

**TAUFIQ MURSAD, ST**  
**Pangkat : Pembina Utama Muda**  
**NIP : 19720701 199803 1 003**